

Manajemen Rekam Medis dalam Mendukung Alih Media Medis Rekam Elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang

Piping Asgiani¹, Rizky Yuspita Sari², Endang Purwanti³, Yuni Suryaningsih⁴

^{1,2,3} Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

⁴ RSUD Nyi Ageng Serang Kulonprogo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Piping Asgiani

E-mail: pipingasgiani@gmail.com

Abstrak

Digitalisasi rekam medis adalah sebuah proses peralihan media dokumen rekam medis yang berbasis kertas menjadi sebuah dokumen digital yang berupa file berekstensi misal, PDF atau JPG. Pengelolaan data hasil digitalisasi rekam medis membantu tenaga rekam medis dalam pemilahan, pencarian, dan pemanggilan informasi pasien tanpa perlu membuka dokumen lama. Kami melakukan sosialisasi yang bertujuan memberikan edukasi tentang pengelolaan dan pengorganisasian hasil digitalisasi rekam medis, mencakup pengertian umum, dasar hukum, dan tata cara digitalisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di RSUD Nyi Ageng Serang dengan metode Focus Group Discussion kepada staf Rekam Medis. Kesimpulan: RSUD Nyi Ageng Serang belum melaksanakan alih media rekam medis secara menyeluruh dan kegiatan alih media baru diprioritaskan untuk kondisi tertentu, seperti dokumentasi hasil laboratorium dari luar Rumah Sakit dan formulir yang masih menggunakan tanda tangan manual. Hasil PkM ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan regulasi dan standar prosedur pelaksanaan alih media serta RSUD Nyi Ageng Serang mengharapkan adanya PkM lanjutan dari periode saat ini berupa pendampingan dalam pelaksanaan alih media rekam medis manual ke elektronik

Kata kunci - Manajemen Rekam Medis, Alih Media, Rekam Medis Elektronik

Abstract

Digitalization of medical records is a process of transitioning paper-based medical record documents into digital files, such as PDF or JPG extensions. The management of data resulting from the digitalization of medical records aids medical record personnel in sorting, searching, and retrieving patient information without the need to access old documents. We conducted a socialization program with the aim of providing education on the management and organization of digitalized medical records, covering general understanding, legal foundations, and the procedures of digitalization. This activity was carried out at Nyi Ageng Serang Regional General Hospital through Focus Group Discussion methods with the medical record staff. Conclusion: Nyi Ageng Serang Regional General Hospital has not fully implemented the transition of medical record media, and new media transition activities are prioritized for specific conditions, such as documenting laboratory results from outside the hospital and forms still requiring manual signatures. The results of this Community Service are expected to be considered in the development of regulations and standard procedures for implementing media transitions. Nyi Ageng Serang Regional General Hospital anticipates further Community Service in the current period, involving support in the transition from manual to electronic medical record media implementation.

Keywords - Medical Records Management, Media Transition, Electronic Medical Records

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan alat bantu untuk membantu pengguna dalam melakukan tugasnya agar lebih efektif dan efisien. Berbagai organisasi mengeluarkan biaya yang besar dalam pengembangan sistem informasi untuk memperbaiki kinerja baik dalam lingkup organisasi maupun individu. Berbagai sistem informasi yang ada kemudian dicoba untuk diterapkan di dalam dunia kesehatan untuk memperoleh kinerja yang maksimal, seperti yang telah dilakukan oleh bidang ilmu yang lain (Hariana et al., 2013). Di dalam dunia kesehatan terdapat berbagai data yang sangat masif yang seharusnya dibantu oleh sistem informasi, untuk meringankan beban kerja yang tinggi akibat pengelolaan data yang tidak berkesinambungan dan berkelanjutan.

Rekam medis merupakan salah satu unit kerja di rumah sakit yang juga memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yaitu dengan pemanfaatan rekam medis elektronik. Pemanfaatan rekam medis elektronik di rumah sakit sesuai dengan arah Kebijakan Nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Rekam medis elektronik menjadi paradigma dari pelayanan kesehatan menggantikan rekam medis manual (Handiwidjojo, 2009). Mewujudkan penerapan rekam medis elektronik, harus melalui proses migrasi rekam medis manual ke rekam medis elektronik yaitu dengan serangkaian proses yang diawali dengan mengeksplorasi tentang rekam medis elektronik beserta dengan manfaatnya, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai user (pengguna) melalui pelatihan penggunaan RME yang nantinya akan memberikan pelayanan kepada pasien (Walls, 2011).

RSUD Nyi Ageng Serang saat ini sedang mengimplementasikan sistem rekam medis elektronik (RME) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas layanannya, sehingga RSUD Nyi Ageng Serang pada saat ini sedang berada pada fase hybrid yaitu perpaduan penggunaan berkas rekam medis manual dan berkas rekam medis elektronik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh RSUD Nyi Ageng Serang guna menunjang pelaksanaan RME ini adalah dengan menerapkan digitalisasi rekam medis. Digitalisasi rekam medis adalah sebuah proses peralihan media dokumen rekam medis yang berbasis kertas menjadi sebuah dokumen digital yang berupa file berekstensi misal, PDF atau JPG. Proses peralihan bentuk dokumen ini dilakukan dengan cara memindai dokumen yang berbentuk kertas menjadi dokumen elektronik menggunakan alat pemindai atau yang sering disebut dengan istilah scanner (Darianti et al., 2021). Digitalisasi rekam medis ini sangat penting untuk dilakukan karena dengan beralihnya bentuk rekam medis dari yang semula berbasis kertas menjadi berbasis komputer atau elektronik perlu dilakukan juga proses mengubah bentuk rekam medis yang selama kurun waktu lampau masih berbentuk kertas menjadi rekam medis yang dapat terintegrasikan di dalam format rekam medis berbasis elektronik.

Dalam memanfaatkan perkembangan teknologi di dalam bidang rekam medis adalah adanya sistem informasi yang menunjang proses retensi serta alih media dokumen rekam medis. Berkas rekam medis manual yang masih aktif secara perlahan akan dikomputerisasi atau dielektronikkan dengan menggunakan metode scan (Yusnita Sari et al., 2022). Berkas rekam medis manual perlu segera dielektronikkan agar semua informasi pasien penting tidak hilang.

Pengelolaan data hasil alih media dokumen rekam medis digital perlu untuk dilakukan oleh rumah sakit dalam hal ini adalah RSUD Nyi Ageng Serang, dikarenakan semenjak implementasi RME sampai dengan saat ini belum dilakukan alih media berkas rekam medis manual ke RME. Pengelolaan alih media rekam medis dapat membantu rumah sakit khususnya tenaga rekam medis dalam memilah dokumen tanpa perlu membuka kembali dokumen lama, memudahkan dalam pencarian dan pemanggilan kembali informasi pasien. Pengelolaan data alih media dapat dimulai setelah proses scanning dimana hasil scan kemudian di-index atau dikelompokkan, pengelompokkan ini dapat dilakukan berdasarkan nomor RM ataupun berdasarkan tanggal.

Berdasarkan latar belakang di atas pengelolaan alih media berkas rekam medis RSUD Nyi Ageng Serang perlu dilakukan oleh civitas akademika Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Program pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah RSUD

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Nyi Ageng Serang dilakukan karena masih kurangnya informasi staf rekam medis RSUD Nyi Ageng Serang terkait dengan hasil pengelolaan dan pengorganisasian hasil alih media berkas rekam medis. Pengelolaan yang dilakukan oleh civitas akademika Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pengelolaan dan pengorganisasian hasil alih media berkas rekam medis yang meliputi: Cara Indexing hasil alih media, Penyimpanan berdasarkan Nomor RM dan tanggal serta integrasi hasil alih media dengan rekam medis elektronik RSUD Nyi Ageng Serang.

METODE

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa pendampingan pengelolaan alih media rekam medis secara langsung kepada staf rekam medis RSUD Nyi Ageng Serang dengan metode *Focus Group Discussion*. Berikut ini tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah studi pendahuluan dengan melakukan observasi pada unit rekam medis RSUD Nyi Ageng Serang. Setelah itu, tim mulai merumuskan masalah kemudian menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan selanjutnya adalah menyusun materi untuk kegiatan sosialisasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan FGD terkait dengan pengelolaan data rekam medis pasca alih media di RSUD Nyi Ageng Serang.

c. Pembuatan Laporan

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, kemudian dibuat laporan dan evaluasi terhadap kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Hari Kamis, 09 November 2023 dengan metode sosialisasi dengan tema manajemen rekam medis dalam mendukung alih media rekam medis manual ke elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang. Pelaksanaan berjalan lancar sesuai dengan rencana dan mendapatkan sambutan yang hangat serta antusiasme peserta yang baik. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 peserta yang terdiri dari Kepala Bidang PPSP, Kepala Instalasi Rawat Jalan, Kepala Instalasi Rekam Medis, staf RM, Dokter Umum, Nutrisi, Apoteker, Perawat, Bidan, Radiographer, Laboratorium, dan IT. Waktu pelaksanaan kegiatan selama 60 menit yang terdiri dari 10 menit pembukaan berupa sambutan ketua PkM dan Kepala PSPP RSUD Nyi Ageng Serang, penyampaian materi 20 menit, dilanjutkan dengan 30 menit diskusi dan sekaligus evaluasi kepada peserta untuk mengukur pemahamannya terhadap materi yang telah dipaparkan oleh civitas akademika Unjaya. Pokok bahasan materi sosialisasi terkait dengan pengertian umum alih media, dasar hukum, dan tata cara alih media. Penyampaian materi sosialisasi disampaikan oleh salah satu tim PkM, pada Gambar 1 menunjukkan proses penyampaian materi dalam pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1.
Penyampaian materi PkM

Setelah penyampaian materi, terdapat forum diskusi, seluruh peserta aktif dalam berdiskusi yang dipandu oleh tim PkM. Materi diskusi terkait pada pemahaman, implementasi saat ini, kendala, dan strategi mengatasi solusi pada alih media rekam medis manual ke rekam medis elektronik. Awal mula Kepala PSPP menyampaikan bahwa RSUD Nyi Ageng Serang mulai mengimplementasikan rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Gawat Darurat mulai tahun 2019 tetapi baru beberapa klinik, dalam pelayanan rekam medis masih menggunakan metode Hybrid. Rekam medis elektronik baru diimplementasikan di semua unit Rawat Jalan pada tahun 2022. Sampai dengan saat ini RSUD Nyi Ageng Serang belum melakukan proses alih media secara aktif, karena belum ada regulasi dan standar prosedur pada pelaksanaannya dan terbatasnya sumber daya. Gambar 2 menunjukkan proses forum diskusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2.
Proses forum diskusi PKM

Berdasarkan diskusi yang dilakukan, di RSUD Nyi Ageng Serang mempunyai kendala sebagai berikut:

1. Belum adanya pedoman di lingkup rumah sakit terkait pelaksanaan alih media dokumen rekam medis yang masih aktif maupun nonaktif
2. Sumber daya yang masih terbatas dari segi anggaran, SDM, dan sarana prasarana. Ketika akan melaksanakan kegiatan alih media, harus mengajukan anggaran dengan proses yang sangat panjang. Rencananya pada awal tahun 2024, RSUD Nyi Ageng Serang berencana untuk mulai melakukan alih media rekam medis di tahun 2019 – 2022.
3. Karena ada keterbatasan anggaran dan sumber daya, maka saat ini alih media di RSUD Nyi Ageng Serang hanya memprioritaskan permintaan dokter untuk digitalisasi pasien dengan kondisi tertentu. Misalkan ada pasien yang sering melakukan pemeriksaan atau dengan kasus penyakit yang berat. Selain itu alih media dilakukan untuk mendokumentasikan formulir yang memerlukan tanda tangan pasien seperti formulir General Consent dan hasil pemeriksaan penunjang yang berasal dari luar rumah sakit (Hasil Laboratorium, Rongent, dll).

Harapannya, ada tim pendampingan dalam melakukan alih media rekam medis dari civitas akademika Unjaya. Materi yang disampaikan oleh tim PKM Prodi RMIK (D-3) Fakultas Kesehatan Unjaya ini akan dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan dan penyusunan pedoman alih media rekam medis elektronik di lingkup RSUD Nyi Ageng Serang.

KESIMPULAN

RSUD Nyi Ageng Serang saat ini belum mulai melakukan alih media, kegiatan alih media masih menunggu pedoman dan anggaran. Saat ini kegiatan alih media hanya diprioritaskan untuk kondisi tertentu misalnya dokumentasi hasil laboratorium dari luar RS dan dokumentasi formulir yang masih menggunakan tanda tangan manual seperti *General Consent*. Hasil kegiatan PkM ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan regulasi dan standar prosedur pelaksanaan alih media serta RSUD Nyi Ageng Serang mengharapkan adanya PkM lanjutan dari periode saat ini berupa pendampingan dalam pelaksanaan alih media rekam medis manual ke elektronik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta atas pendanaan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat serta kepada RSUD Nyi Ageng Serang atas kerjasama dan sarana prasarana yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darianti, D. et al. (2021) Implementation Of Medical Records Digitazion To Support Electronic Medical Record RS Cicendo. Available at: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>.
- Handiwidjojo, W. (2009) 'Rekam medis elektronik', Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, 2(1), pp. 36–41. Available at: <https://ti.ukdw.ac.id/ojs/index.php/eksis/article/view/383>.
- Hariana, E. et al. (2013) Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di DIY, Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) Peta Jalan Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta.
- Walls, I. (2011) 'Migrating from Innovative Interfaces' Millennium to Koha: The NYU Health Sciences Libraries' experiences', *OCLC Systems and Services*, 27(1), pp. 51– 56. Available at: <https://doi.org/10.1108/10650751111106564>.
- Yusnita Sari, I. et al. (2022) 'Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Menggunakan VB.Net Pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Lubuk Pakam', *Journal of Information Technology and Accounting*, 5(1), pp. 2614–448. Available at: <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JITA/>.